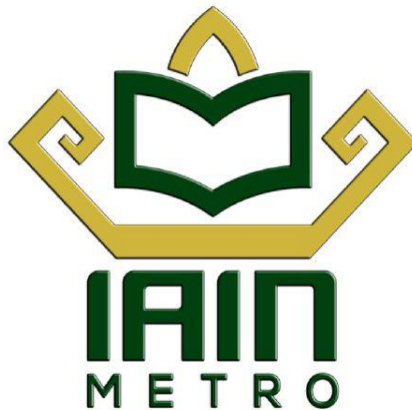


SKRIPSI

**UPAYA BURSA EFEK INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN DESA NABUNG SAHAM
(Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung)**

Disusun Oleh:

**NURIZA ZULFA
NPM. 1602100164**



**Jurusan S1 Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2020 M**

**UPAYA BURSA EFEK INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN DESA NABUNG SAHAM
(Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NURIZA ZULFA
NPM. 1602100164

Pembimbing I : Hermanita, S.E, M.M
Pembimbing II :Upia Rosmalina, MEI

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M**

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : I (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Saudara Nuriza Zulfa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro
Di_ Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Nuriza Zulfa
NPM : 1602100164
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : SI Perbankan Syariah
Judul : UPAYA BURSA EFEK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN
DESA NABUNG SAHAM (Studi Kasus BEI KP Lampung)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001


Upia Rosmalinda, M.E.I

IV

Scanned by CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA BURSA EFEK INDDONESIA DALAM MENINGKATKAN
DESA NABUNG SAHAM (Studi Kasus BEI KP Lampung)

Nama : Nuriza Zulfa

NPM : 1602100164

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI


Telah distujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2020

Pembimbing I


Hermanita, S.E., M.M.
NIP. 197302201999032001

Pembimbing II


Upia Rosmalinda, M.E.I.

III

Scanned by CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296,
Website: www.aistrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 3709 / In 28.3 / D / PP. 00.9 / 12 / 2020

Skripsi dengan Judul: UPAYA BURSA EFEK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN DESA NABUNG SAHAM (STUDI KASUS BEI KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG), disusun Oleh: NURIZA ZULFA, NPM: 1602100164, Jurusan: SI Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/10 Desember 2020.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator : Hermanita, S.E., M.M

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, SHI., MSI

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

UPAYA BURSA EFEK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN DESA NABUNG SAHAM (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung)

**Oleh:
NURIZA ZULFA**

Bursa Efek Indonesia adalah tempat bertemunya pihak pemilik modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan atau kekurangan modal (emiten) untuk bertransaksi dalam jangka waktu yang panjang atau lebih dari satu tahun. Menyadari investasi sangat penting untuk masa depan maka bursa Efek Indonesia mendirikan program Desa Nabung Saham agar masyarakat tidak terjerumus dalam investasi bodong serta menambah minat masyarakat untuk menabung saham. Pentingnya Bursa Efek Indonesia bagi masyarakat sangat besar untuk perekonomian, maka Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan Desa Nabung Saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dalam meningkatkan Desa Nabung Saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap ketua Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, Staf *Trainer*, dan masyarakat Desa Sidorejo Lampung Selatan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, meningkatkan Desa Nabung Saham sangat erat kaitannya dengan upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung. Beberapa upaya yang sudah dilakukan diantaranya dalam bentuk sosialisasi, edukasi serta kerjasama dengan media dan iklan. Bentuk sosialisasi yang dilakukan berupa kegiatan seminar dan sosialisasi *Go Public*. Kegiatan dalam bidang edukasi meliputi mendirikan Galeri Investasi, Sekolah Pasar Modal, kegiatan Forum Calon Investor, Forum Investor, Klinik Investasi, Edukasi Publik, serta Fundamental dan Teknikal. Upaya dengan media meliputi *Workshop Wartawan* dan kerjasama dengan media cetak Lampung Post, Radar Lampung, dan Tribun News. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung juga menggunakan Instagram sebagai sarana penyebaran informasi. Selain itu, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung juga mendirikan galeri investasi Desa Nabung Saham yang letaknya di desa Sidorejo, Lampung Selatan guna untuk mempermudah masyarakat yang ada didesa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURIZA ZULFA
NPM : 1602100164
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020

Yang menyatakan,



Nuriza Zulfa

NPM. 1602100164

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ - ١٠٥

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rosul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah:105)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Suparjo dan Ibu Sutini yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Kakakku Riszky Zulfia Ningrum dan adik-adikku Eliza Nurul Huda, Nindi Aulia Pratiwi yang senantiasa memberikan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini.
3. Ucapan terimakasih juga peneliti berikan kepada Diah Pertiwi, Ratih Ariyanti, Ifi Desta, Rida Rosa, Tiwi Hartanti, Mia Ayu, Dini, Rinita, Ayuzia, Erma, Rina Susanti, Amri, Mirda, Inka, Nasirudi Al Faris, Faisal Prayogi, Rony Irawan, Aris Triana, Neni, Dwi Ayu dan sahabat S1 Perbankan Syariah kelas D Angkatan 2016, serta pelanggan incess food & drink yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Praktisi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti dan bersedia menjadi sumber informasi melalui wawancara untuk penelitian skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
6. Kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat. Peneliti hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaannirrahiim.

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah dan inayah-Nya dan selalu memberikan jalan petunjuk bagi makhlukNya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat teriring salam tak lupa peneliti sanjungkan kepada Nabi akhir zaman, beliau aalah seorang pembuka jalan untuk menuju surganya Allah, yaitu Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Hermanita, S.E.M.M selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Upia Rosmalinda M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar peneliti dapat lebih baik dalam menyusun tugas selanjutnya. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat Khusus bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca dalam meningkatkan pengetahuan.

Metro, Desember 2020
Peneliti,



Nuriza Zulfa
NPM.1602100164

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Bursa Efek Indonesia.....	11
1. Pengertian Upaya.....	11
2. Pengertian Bursa Efek Indonesia	11
3. Mekanisme perdagangan Di Bursa Efek Indonesia.....	12
4. Upaya Bursa Efek Indonesia dalam Meningkatkan Produk dan layanan.....	15

B. Sosialisasi	17
1. Pengertian Sosialisasi	17
2. Tujuan Sosialisasi	18
C. Edukasi	19
1. Pengertian edukasi	19
2. Tujuan Edukasi	20
3. Manfaat Edukasi	21
D. Peningkatan.....	21
1. Pengertian peningkatan	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan investor	22
E. Desa Nabung Saham.....	24
1. Pengertian Desa Nabung Saham	24
2. Tujuan Desa Nabung Saham	25
3. Fungsi desa nabung saham	25
F. Bauran Pemasaran (<i>Marketing Mix</i>).....	26
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....
	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....
	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung	36
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung	36
3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung	37
4. Instrumen atau Produk Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung	40

B.	Upaya Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham	41
C.	Analisis Terhadap Upaya Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung Dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham.....	54
BAB V	PENUTUP	57
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Investor Desa Nabung Saham	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Proses Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia	13
4.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia KP Lampung.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam memiliki sistem perekonomian yang berbeda dengan sistem yang lain. Sistem tersebut diselenggarakan dalam rangka untuk mewujudkan kesejahteraan kehidupan umat manusia. Kesejahteraan harus diwujudkan secara material dan non-material. Terkait dengan masalah material biasanya berhubungan dengan seberapa besar potensi ekonomi masyarakat dapat dioptimalkan dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk hal ini, maka diperlukan institusi keuangan yang memadai bagi upaya optimalisasi ekonomi tersebut.¹ Optimalisasi ekonomi dapat dilakukan dengan cara berinvestasi. Investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan yang akan menamatkan keuntungan baik pada masa sekarang atau dimasa depan. Tujuan investasi adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan dimasa depan. Salah satu lembaga keuangan yang menyediakan sarana investasi adalah pasar modal.²

Pasar modal dikenal juga dengan nama Bursa Efek. Bursa Efek menurut pasal 1 ayat (4) UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan

¹Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), 547.

²Diit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Meneteksi investasi Bodong* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013), 1

memperdagangkan efek diantara mereka.³ Bursa Efek di Indonesia dikenal Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), belakangan, tanggal 30 oktober 2007 BES dan BEJ sudah di marger dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dengan demikian hanya ada satu pelaksanaan Bursa Efek di Indonesia, yaitu BEI. Sedangkan bagi pasar modal syariah, Listing-nya dilakukan di Jakarta Islamic Index yang telah diluncurkan sejak 3 Juli 2000.⁴

Bursa Efek Indonesia mempunyai beberapa program kerja untuk mengajak masyarakat desa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Salah satu program Bursa Efek Indonesia adalah Program Desa Nabung Saham. Program Desa Nabung Saham sebagai upaya dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, Bursa Efek Indonesia senantiasa mendukung dan mengembangkan industri kearah yang lebih baik. Tujuan Bursa Efek Indonesia tidak semata fokus pada penambahan jumlah investor baru, namun juga berupaya untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia.⁵

Bursa Efek Indonesia membuat sebuah konsep kampanye industri pasar modal yang kuat dan bersekala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, dengan

³Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), 204.

⁴Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 109-110.

⁵Rosmida dan Endang Sri Wahyuni, Keberhasilan Program “Yuk Nabung Saham” Oleh Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal Di Indonesia, Politeknik Negeri Bengkalis, *Inovbiz*, 2017, 150.

judul Desa Nabung Saham. Hal ini dimaksud agar merubah masyarakat Indonesia dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai bergerak dari *saving society* menjadi *investing society*.⁶

Desa Nabung Saham didirikan di Indonesia karna ada keprihatinan dari pihak Bursa Efek Indonesia melihat bahwa minimnya pengetahuan dan jauh dari pusat perkotaan membuat masyarakat desa sangat rentan untuk menjadi korban dari para pelaku investasi ilegal atau bodong yang ditawarkan kepada masyarakat dengan termakan janji imbal hasil yang tinggi. Dengan demikian Bursa Efek Indonesia mencanangkan Program Desa Nabung Saham adalah salah satu bentuk kepedulian kepada masyarakat agar berinvestasi di Bursa Efek.⁷

Bursa Efek Indonesia kantor Perwakilan Lampung adalah kantor cabang dari Bursa Efek Indonesia Pusat. Tujuan utama BEI kantor cabang Lampung ini adalah mengenalkan dan memberi literasi, pemahaman / wawasan (edukasi) pada masyarakat, mengenai produk-produk / instrumen-instrumen yang ada di pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah.⁸⁹

Program Desa Nabung Saham di Provinsi Lampung yang pertama kali didirikan Bursa Efek Indonesia yaitu terletak di Desa Sidorejo, Kecamatan Sidomulyo, Lampung Selatan. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan

⁶*Ibid.*,

⁷Bapak Hendi Prayogi Kepala Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, *Interview*, 5 November 2019, Pukul 10.30 WIB

⁸*Ibid*

⁹*Ibdi.*

Lampung memilih desa Sidorejo dijadikan sebagai desa percontohan untuk mendirikan Desa Nabung Saham, Karena jumlah masyarakat desa tersebut sebanyak 12.000 jiwa dan 85% masyarakat sudah pernah menjadi korban dari investasi ilegal. Investasi ilegal yang terjadi di desa sidorejo tersebut berupa penipuan atas dana yang ditanamkan yaitu tidak kembalinya dana yang ditanamkan akibat dari penyalahgunaan berkedok investasi dengan eskpektasi dengan keuntungan sebesar-besarnya.¹⁰

Tabel 1.1
Jumlah Investor Desa Nabung Saham

No	Tahun	Jumlah Investor	Jumlah Transaksi
1	2018	150	5 – 15 Milyar
2	2019	400	10 – 30 Milyar

Sumber: BEI KP.Lampung

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah Investor Desa Nabung Saham di Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan di tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan, yaitu terapat 150 investor pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 400 investor pada tahun 2019. Hal tersebut juga di ikuti oleh jumlah transaksi yang dilakukan oleh investor dari Desa Nabung Saham yang juga mengalami peningkatan.¹¹

Dari data tersebut membuktikan dengan maraknya investasi ilegal yang di alami masyarakat desa sidorejo, hal tersebut ternyata tidak menutup keinginan masyarakat desa sidorejo untuk berinvestasi di Bursa Efek

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*

Indonesia. Keikutsertaan masyarakat berkaitan dengan program dan produk yang ditawarkan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung.¹²

Bursa Efek Indonesia KP.Lampung memiliki instrumen keuangan pasar modal konvensional dan syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang di dalamnya ditransaksikan instrumen keuangan yang sesuai dengan syariat Islam dan dengan cara-cara yang berlandaskan syariah pula atau pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Instrumen yang ada di pasar modal adalah saham, obligasi, dan reksadana. Akan tetapi Desa Nabung Saham hanya terfokus pada investasi saham, dimana bertujuan untuk menumbuhkan investor yang berasal dari masyarakat desa untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.¹³

Bursa Efek Indonesia KP. Lampung memiliki instrumen keuangan pasar modal konvensional dan syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang di dalamnya ditransaksikan instrumen keuangan yang sesuai dengan syariat Islam dan dengan cara-cara yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Instrumen yang diperdagangkan oleh Bursa Efek Indonesia meliputi Saham, Obligasi, dan Reksadna. Akan tetapi di Desa Nabung Saham Bursa Efek Indonesia KP. Lampung hanya terfokuskan pada pemasaran produk Saham. Instrumen yang ditawarkan oleh Bursa Efek adalah Saham Syariah dan Saham Konvensional. Saham Syariah adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal di perusahaan terbatas. Kepemilikan saham menjadi bukti bahwa yang bersangkutan adalah bagian dari pemilik

¹²*Ibid.*

¹³*Ibid.*

perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham yaitu *dividen atau capital gain*.

Produk dari Program Desa Nabung Saham adalah saham yang rutin diinvestasikan tiap bulannya. Masing-masing perusahaan sekuritas memiliki nama produk tabungan saham yang berbeda-beda. Menabung saham dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih perusahaan sekuritas. Untuk memulai menabung saham di Bursa Efek Indonesia, maka harus memilih perusahaan sekuritas yang bekerja sama/ menjadi partner program Desa Nabung Saham.
2. Membuka rekening efek/ rekening saham. Seperti halnya menabung uang di bank, untuk menabung saham pun diperlukan membuka rekening efek di perusahaan sekuritas yang dipilih.
3. Tentukan nominal dana yang disisihkan untuk menabung saham.
4. Tentukan saham yang ingin ditabung.
5. Setor dana secara rutin.¹⁴

Program Desa Nabung Saham adalah sebagai Upaya dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, Bursa Efek Indonesia senantiasa mensosialisasikan dan mengedukasikan produk pasar modal untuk memberikan pengaruh positif kepada seluruh masyarakat khususnya pada masyarakat pedesaan. Akan tetapi Tujuan Bursa Efek Indonesia tidak hanya terfokus pada penambahan jumlah investor baru, namun juga berupaya untuk

¹⁴*Ibid.*

menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal dan untuk meningkatkan jumlah Desa Nabung Saham, Bursa Efek Indonesia KP. Lampung melakukan upaya pemasaran dengan menerapkan Bauran Pemasaran, yaitu 7P (*Produk, Price, Promosi, People, Place, Process, dan Physical Evidence*). Dengan adanya program Desa Nabung Saham, Bursa Efek Indonesia mempunyai target sebanyak mungkin untuk di jadikan sebagai Desa Nabung Saham di Provinsi Lampung setiap tahunnya. Akan tetapi tidak semua desa dapat menerima dengan mudah untuk dijadikan sebagai Desa Nabung Saham dan sulitnya akses Bursa Efek Indonesia untuk berkerjasama dengan desa-desa yang ada di Lampung¹⁵

Hal ini menjadi alasan peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam di Bursa Efek Indonesia KP Lampung karena merupakan satu-satunya kantor Bursa Efek Indonesia di provinsi Lampung. Minimnya pengetahuan masyarakat desa tentang investasi di Bursa Efek Indonesia menyebabkan masyarakat rentan terkena investasi ilegal atau bodong, dan masyarakat desa tidak semuanya menerima adanya sosialisasi dan edukasi dari Bursa Efek Indonesia maka hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **“Upaya Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung Dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham”**.

¹⁵*Ibid.*

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung Dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah khasanah keilmuan tentang upaya bursa efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan desa nabung saham. Dan dapat dijadikan masukan bagi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dalam meningkatkan desa nabung saham.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu. Untuk menghindari kegiatan plagiarisme, maka peneliti melakukan penelusuran penelitian penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Judul skripsi “Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi di Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham” oleh Tesa Wiandiri NPM. 1602100196, Institut Agama Islam Negri Metro. Permasalahan yang

diteliti dalam skripsi ini ialah peneliti ingin mengetahui pengaruh Sosialisasi dan Edukasi BEI KP. Lampung terhadap minat mahasiswa IAIN Metro menabung saham.¹⁶

2. Judul skripsi “Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Perkembangan Pasar Modal Syariah”. Oleh Ahmad Syariful Mubaroq NPM. 13102114, Institut Agama Islam Negri Metro. Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini ialah peneliti ingin mengetahui penerapan prinsip-prinsip syariah di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung sesuai dengan aturan yang berlaku dan kaitannya dengan perkembangan pasar modal syariah¹⁷
3. Judul skripsi “Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syari’ah.” Oleh Rafsanjani NPM. 1451020270, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung. Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini ialah peneliti ingin menganalisis tentang program yuk nabung saham terhadap minat Mahasiswa UIN untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari’ah.¹⁸

Berdasarkan dari beberapa judul penelitian yang dilakukan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh tesa wiandiri membahas tentang pengaruh sosialisasi dan edukasi, Ahmad Syariful Mubaroq

¹⁶Tesa Wiandiri, *Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi di Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham*, Mahasiswa Institut Agama Islam Negri Metro, 2020

¹⁷Ahmad Syariful Mubaroq, *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Perkembangan Pasar Modal Syariah*, Mahasiswa Institut Agama Islam Negri Metro, 2017

¹⁸Rafsanjani, *Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syari’ah*, Mahasiswa Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2018

membahas tentang pengaruh penerapan prinsip-prinsip syariah dan Rafsanjani dan membahas terkait analisis program Yuk Nabung Saham terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Walaupun dalam penelitian ini memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu, akan tetapi dalam penelitian yang dikaji dalam penelitian ini lebih diletakkan pada upaya dalam Bursa Efek Indonesia KP.Lampung dalam meningkatkan Desa Nabung Saham. Hal ini peneliti ingin menegaskan bahwa penelitian yang berjudul “**Upaya Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung Dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham.**” merupakan tindak lanjut atau pengembangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Bursa Efek Indonesia

1. Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Dari pengertian tersebut dapat diambil garis besar bahwa upaya adalah suatu hal yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Pengertian Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas sistem pasar untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek antara berbagai perusahaan atau perorangan yang terlibat dalam tujuan memperdagangkan Efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem

¹Kbbi.wweb.id diakses padatanggal 15 November 2020.

dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka.²

Bursa Efek menurut Kepres Nomor 53 adalah suatu tempat pertemuan termasuk sistem elektronik tanpa tempat pertemuan yang diorganisir dan digunakan untuk menyelenggarakan pertemuan jual-beli atau perdagangan Efek.³Selain pendapat di atas, Bursa Efek Indonesia juga diartikan sebagai suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan pembeli dan penjual efek yang dilakukan baik langsung maupun dengan menempatkan wakil-wakilnya.⁴ Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang menyediakan fasilitas sistem pasar untuk menyelenggarakan pertemuan penawaran jual dan beli dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka dalam jangka panjang baik itu dalam bentuk Saham, Obligasi, dan Reksadana.

3. Mekanisme Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Efek di Bursa dapat dibagi menjadi beberapa tahap, mulai dari proses pembukaan rekening Efek dan penyampaian order dari nasabah kepada anggota Bursa (AB), pemrosesan order, pelaksanaan transaksi (*matching*), proses kliring, penjaminan, dan penyelesaian

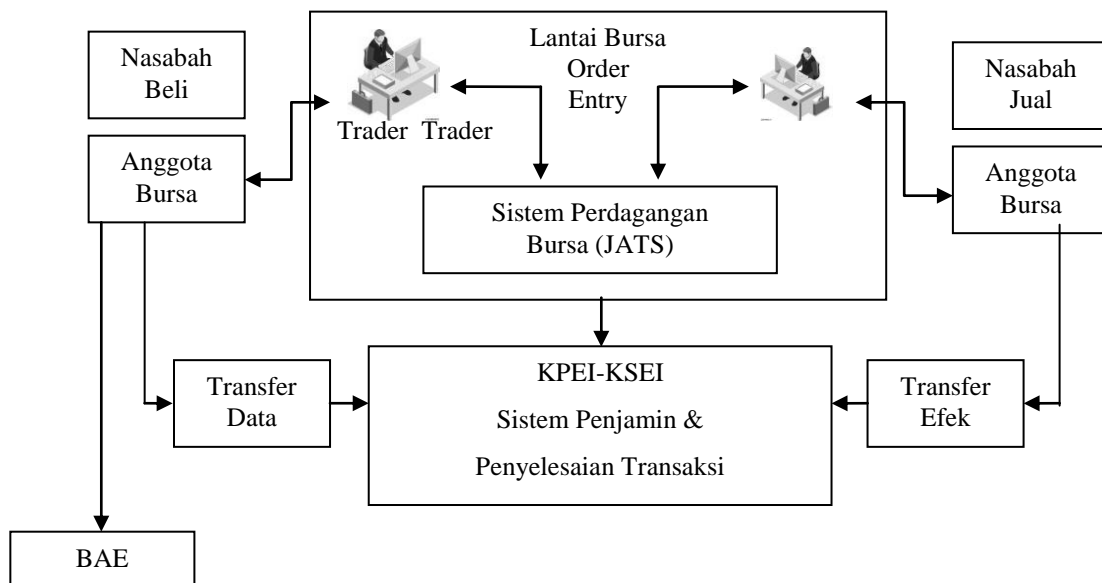
²HeriSudarsono , *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi Edisi 4*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), h. 204

³Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h. 46

⁴Johan Halim dan Marcories, “*Analisis Pengaruh Pergerakan Bursa Internasional Terhadap Pergerakan Bursa Indonesia*”, *Journal Of Applied Finance and Accounting* 3 (2), h. 186

transaksi secara umum, tahapan tersebut berlaku untuk semua jenis Efek yang di perdagangan di BEI.⁵

Bagan 2.1
Proses Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia⁶



Keterangan Bagan

- Nasabah jual maupun nasabah beli sebelum melakukan transaksi terlebih dahulu harus menjadi nasabah di perusahaan efek dengan cara membuka rekening kepada trader (seseorang yang berdagang di pasar valuta asing / pasar saham). Nasabah jual maupun nasabah beli setelah resmi terdaftar baru dapat melakukan kegiatan transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Penyampaian order nasabah dapat dilaksanakan dengan tiga cara, yaitu dilakukan secara manual melalui trader di lantai bursa (*Trader Floor*), perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*), input order dari internet

⁵KhaerulUmam, *Pasar Modal Syariah&PraktikPasar Modal Syariah*, (Bandung: PustakaSetia, 2013), h. 61

⁶*Ibid.*, h. 62

(*Online Trading*). Pelaksanaan perdagangan efek tersebut menggunakan sistem perdagangan bursa Jakarta Automated Trading System (JATS), yang merupakan sistem komputerisasi yang diterapkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁷

- c. Perdagangan efek di bursa hanya dapat dilakukan oleh perusahaan efek dan anggota bursa yang telah menjadi anggota kliring Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyimpan dan penyelesaian di pasar modal. Transaksi yang dilakukan melalui BEI, dikenakan biaya atas transaksi, kliring dan penyelesaian sebesar 0,03 % dari nilai transaksi yang dibagi secara profesional kepada BEI, KPEI dan KSEI. Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sendiri merupakan penyedia jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien.
- d. Selanjutnya anggota bursa mentransfer data maupun efek kepada KPEI dan KSEI. Selanjutnya data maupun efek akan di proses oleh KPEI dan KSEI.
- e. Selanjutnya Biro Administrasi Efek (BAE) sebagai pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek.⁸

Dari pengertian di atas mekanisme perdagangan di Bursa Efek dilakukan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak dengan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

⁷*Ibid.*,

⁸*Ibid.*, h. 72

4. Upaya Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Produk dan Layanan.

Dalam mengembangkan produk dan layanan Bursa Efek Indonesia menggunakan peraturan yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyusun *Master Plan Pasar Modal dan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015-2019* dalam memacu pertumbuhan dan menjawab tantangan sektor jasa keuangan kini dan nanti Diantaranya:

a. Mengembangkan produk dan layanan investasi

Pengembangan produk keuangan dan investasi perlu dilakukan dalam rangka menjamin peran Sektor Jasa Keuangan (SKJ) yang lebih optimal dalam kegiatan ekonomi. Perkembangn ini juga diperlukan untuk memperkuat daya tarik produk keuangan nasional dan juga turut meningkatkan stabilitas Sektor Jasa Keuangan nasional.⁹

b. Mengembangkan skema produk dan layanan serta aktivitas

Semakin meningkatnya kemakmuran masyarakat, kebutuhan akan produk dan layanan Sektor Jasa keuangan juga semakin meningkat. Untuk itu, Sektor Jasa Keuangan harus meningkatkan produk dan layanan yang diberikan, dan sekaligus berfungsi sebagai daya saing Sektor Jasa Keuangan dengan memperhatikan efisiensi dan keandalan layanannya.

⁹Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015- 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Memacu Pertumbuhan dan MenjawabTantanganSektor Jasa Keuangan, Kini dan Nanti, 44

- c. Mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip pendanaan yang berkelanjutan

Peraturan tersebut mencakup aspek pengembangan pendanaan yang berkelanjutan, menyempurnakan pedoman pengawasan dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan, dan penerapan kewajiban penyampaian laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan (kepatuhan atas aturan analisis mengenai dampak lingkungan), izin gangguan, dan sertifikat Clean and clear atas daerah penambangan).

- d. Meningkatkan dan mendorong investor dan konsumen Domestik

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, diperlukan partisipasi investor dan konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Untuk mendorong peningkatan konsumen, baik dari sisi jumlah maupun wilayah OJK akan melakukan pemerataan wilayah layanan jasa keuangann untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah setempat, serta mengoptimalisasi jaringan kantor atau layanan untuk mendukung perluasan investor dan konsumen domestik.¹⁰

- e. Mempermudah akses ke pasar modal

Proses dan prosedur penawaran umum akan disederhanakan oleh pihak Bursa Efek Inonesia untuk meningkatkan penggalangan dana masyarakat melalui pasar modal dan sekaligus mempermudah akses ke pasar modal dengan tetap menjaga kualitas keterbukaan informasi dan layanan kepada publik.

¹⁰*Ibid.*,

- f. Melakukan edukasi secara sinergis, terstruktur, masif, dan komprehensif di seluruh Sektor Jasa Keuangan

Upaya meningkatkan kontribusi Sektor Jasa Keuangan dalam percepatan pertumbuhan ekonomi nasional perlu dilengkapi dengan kegiatan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan produk dan layanan keuangan dan investasi masyarakat. agar memperoleh hasil yang optimal kegiatan edukasi perlu dilakukan secara sinergis, terstruktur, masif, dan komprehensif di sektor jasa keuangan. Kegiatan edukasi juga akan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempercepat publik mendapatkan informasi mengenai Sektor Jasa Keuangan.

- g. Meningkatkan ketrampilan pengelolaan keuangan

Peningkatan ketrampilan pengelolaan keuangan keluarga, seperti menabung atau melakukan kegiatan investasi keuangan lainnya, terutama ditunjukkan kepada kelompok masyarakat menengah kebawah seperti: nelayan, pengrajin tikar, pengrajin ukiran atau kayu, petani, dan sebagainya.¹¹

B. Sosialisasi

1. Pengertian Sosialisasi

Menurut David B. Brinkerboft dan Lynn K. White sebagaimana yang dikutip oleh Damsar sosialisasi diberi pengertian sebagai suatu proses belajar

¹¹*Ibid.*,

peran, status, dan nilai yang diperlukan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi sosial.¹²

Menurut James W. Wander Zanden sebagaimana yang dikutip oleh Damsar sosialisasi diberi pengertian sebagai suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.¹³

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa sosialisasi merupakan suatu proses menyampaikan informasi kepada seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan memberikan pengetahuan untuk menambah wawasan atau bertahan hidup.

2. Tujuan sosialisasi

Tujuan sosialisasi secara esensial adalah untuk dapat mengantarkan generasi muda pada kebutuhan dan tuntutan untuk dapat terus bertahan hidup dibidang fisik maupun sosial budaya. Dalam konteks fisik, proses sosialisasi harus dapat membekali generasi muda dengan kemampuan-kemampuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan biologis dasar yang diperlukan untuk terus hidup dalam lingkungan fisik mereka. Sedangkan dalam konteks sosial budaya, proses sosialisasi harus dapat membantu membekali generasi muda dengan pemahaman tentang sistem normal dan peran yang

¹²Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2012), 66.

¹³*Ibid*, 66

dikembangkan dalam suatu masyarakat. Proses sosialisasi berjalan secara berkelanjutan. Mulai dari masa anak sampai dengan masa tua.¹⁴

Sosialisasi sangat penting dalam kehidupan. dari sosialisasi inilah individu akan terbentuk menjadi pribadi yang baik Dimana Seseorang dapat mengetahui kebutuhan yang akan memenuhi kehidupannya. Selain itu, tujuan sosialisasi berperan untuk mendidik agar individu memiliki normal yang baik yang dapat dikembangkan dalam suatu masyarakat.

C. Edukasi

1. Pengertian Edukasi

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, maupun mengendalikan diri dan memiliki ketrampilan. Edukasi lebih dikenal dan diucapkan dengan kata pendidikan atau edukasi adalah upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan. Edukasi ialah usaha menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya, agar bisa mandiri, akil-balik, dan bertanggung jawab secara susila. Menurut MJ Langeved, edukasi adalah usaha mencapai penentuan diri susila dan bertanggung jawab.¹⁵

¹⁴ Fattah Hanuarwan, *Psikologi Sosial suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 55.

¹⁵Harni Kusniyati, Dan Nicky Saputra Pangondian Sitanggung, "Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android", Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana, Vol.9, No.1, (April 2016): 11.

Selain itu edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau intruksi dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata. Hal ini dilakukan dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahannya dari (self direction), aktif memberikan informasi atau ide baru. Edukasi merupakan serangkaian upaya yang ditunjukkan untuk mempengaruhi orang lain. Mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup.¹⁶

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang ada pada seseorang.

2. Tujuan Edukasi

Menurut Mubarak dan Chayatin, Sebagaimana yang dikutip oleh Rachmi Indah Budiarti Tujuan dari edukasi yaitu:¹⁷

- a. Menetapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri
- b. Memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalahnya, dengan sumber daya yang ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar.
- c. Memutuskan kegiatan yang paling tepat untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Edukasi memiliki tujuan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Dengan adanya edukasi seseorang akan memahami dirinya

¹⁶Mursid Yunus, Dkk, "Game Edukasi Matematika Untuk Sekolah Dasar", Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Mulawarman, Vol.10, No.2, (September 2015): 59-60.

¹⁷Rachmi Indah Budiarti, "Pengaruh Edukasi Terhadap..", 7-8.

sendiri, menyelesaikan masalah, kebutuhan, dan dapat melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan kesejahteraan seseorang.

3. Manfaat Edukasi

Aktivitas dan kegiatan dari edukasi ini sangat memberikan banyak manfaat kepada manusia, seperti:

- a. Memberikan manusia pengetahuan yang sangat luas.
- b. Mengembangkan kepribadian manusia menjadi lebih baik.
- c. Menanamkan nilai-nilai yang positif bagi manusia.
- d. Melatih manusia untuk mengembangkan bakat atau talenta yang dimiliki seseorang untuk hal-hal yang positif.¹⁸

Manfaat serta tujuan dari sosialisasi dan edukasi salah satunya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu untuk tujuan menambah investor lokal. Seperti masyarakat umum dan masyarakat desa yang belum mengetahui tentang investasi dan cara menjadi investor. BEI sudah melakukan sosialisasi dan edukasi dengan perencanaan yang baik, dan dengan persiapan materi.

D. Peningkatan

1. Pengertian Peningkatan

Menurut (KBBI) kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata peningkatan adalah proses, cara perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, program, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari suatu yang kemudian

¹⁸ Rachmi Indah Budiarti, "Pengaruh Edukasi Terhadap.", 8.

membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.¹⁹

Seangkan arti peningkatan yang dimaksud dari judul penelitian ini memiliki memiliki arti yaitu upaya yang dilakukan Bursa Efek Indonesia untuk meningtkkan investor pasar modal pada Desa Nabung Saham.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Investor

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan investasi diantaranya adalah:²⁰

a. Bagi hasil / Suku Bunga

Jika tingkat bunga rendah maka tingkat investasi yang terjai akan tinggi, karena kredit dari bank menguntungkan untuk mengadakan investasi. Sebaliknya jika tingkat bunga tinggi, maka tingkat investasi akan rendah, karena tingkat kredit dari bank tiak apat memberikan keuntungan alam proyek investasi.

b. Inflasi

Tingkat inflasi berpengaruh negatif pada tingkat investasi. Hal ini disebabkan karena apabila tingkat inflasi yang tinggi maka akan terjadi penurunan output. Namun juga dapat berdampak positif terhadap investasi apabila tingkat investasinya rendah. Karena dapat memberikan keuntungan kepada pengusaha.

¹⁹ Kbbi.wweb.id diakses padatanggal 15 november 2020

²⁰ Sutri Iswani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Penanaman Modal Salam Negeri*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019.

c. Tenaga Kerja

Banyaknya tenaga kerja yang tersedia merupakan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Dikarenakan dengan banyaknya tenaga kerja akan meningkatkan kapasitas produksi, peningkatan produksi tersebut nantinya akan meningkat pula investasi.

d. Penapatan Nasional

Pendapatan nasional yang semakin meningkat akan memerlukan barang modal yang semakin banyak. Dengan demikian perusahaan harus melakukan investasi yang lebih tinggi dan lebih banyak modal yang diperlukan.

e. Upah Minimum

Upah minimum yang tinggi akan menurunkan tingkat investasi. Penurunan investasi ini disebabkan karena perusahaan investor mengalami peningkatan pengeluaran atau biaya produksi, perubahan biaya produksi berdampak secara tidak langsung terhadap jumlah investasi yang akan ditanamkan perusahaan. Sebaliknya, jika tingkat upah menurun, maka akan meningkatkan tingkat investasi perusahaan.²¹

f. Kestabilan Politik Suatu Negara

Semakin stabilnya kondisi politik suatu Negara akan semakin baik iklim investasi di suatu Negara tersebut. Sehingga investasi di negara tersebut akan meningkat. Karena dengan suhu politik yang

stabil, berarti country risk juga rendah yang berarti keuntungan investasi akan semakin baik.

g. Faktor-faktor lain

Selain kelima faktor tersebut, investasi juga cukup dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat kemajuan teknologi, ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan, dan perubahan-perubahannya.

E. Desa Nabung Saham

1. Pengertian Desa Nabung Saham

Desa Nabung Saham merupakan salah satu program Bursa Efek Indonesia yang didirikan oleh BEI KP. Lampung untuk mengajak masyarakat khususnya masyarakat yang berada di desa untuk menabung saham, Masyarakat tidak perlu harus repot-repot lagi datang ke Kota seperti Bandar Lampung. Masyarakat cukup datang ke Galeri Investasi Desa Bursa Efek Indonesia (BEI) di Kantor Desa, dengan membawa Kartu Tanda Pengenal (KTP), Kartu Keluarga (KK), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan Foto copy buku rekening. Setelah itu, mengisi formulir pendaftaran dan menyiapkan uang Rp.100.000 yang nantinya akan di jadikan saldo awal di rekening efek.

Program Desa Nabung Saham (DSN) yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) kantor perwakilan Lampung selain untuk mengajak masyarakat untuk menabung saham juga untuk menghindari agar

masyarakat tidak terkena dampak penipuan investasi bodong yang meresahkan masyarakat desa.²²

2. Tujuan Desa Nabung Saham

Desa Nabung Saham merupakan program yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Sebagai upaya dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa mendukung dan mengembangkan industri ke arah yang lebih baik. Tujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak semata fokus pada penambahan jumlah investor baru, namun juga berupaya untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia.²³

3. Fungsi Desa Nabung Saham

Bursa Efek Indonesia menjalankan dua fungsi secara simultan berupa fungsi ekonomi dengan mewujudkan pertemuan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, dan fungsi keuangan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi. Pada fungsi keuangan, pasar modal berperan sebagai pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari

²²Bapak HENDI Prayogi Kepala Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, *Interview*, 5 November 2019, Pukul 10.30 WIB

²³Rosmida dan Endang Sri Wahyuni, Keberhasilan Program “Yuk Nabung Saham” Oleh Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal Di Indonesia, Politeknik Negeri Bengkalis, *Inovbiz*, 2017, 154.

masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Sedangkan pada fungsi yang kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksadana. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrumen.²⁴

F. Bauran Pemasaran (Marketing Mix)

Bauran pemasara jasa merupakan pengembangan bauran pemasaran. pemasaran jasa terdiri dari:

1. *Product* (Produk)

Merupakan bentuk penawaran organisasi jasa yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan melalui pemuasan kebutuhan dan keinginan konsumen produk disini bisa berupa apasaja (baik yang berwujud fisik maupun tidak) yang dapat ditawarkan kepa konsumen potensial untuk memenuhi kebutuhan an keinginan tertentu. Produk merupakan semua yang ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, diperoleh, dan digunakanatau dikonsumsi.²⁵

2. *Place* (Tempat)

Merupakan keputusan distribussi menyangkut kemudahan akses terhadap jasa para konsumen. Tempat dimana produk tersedia dalam

²⁴Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 112

²⁵Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), 37-38

sejumlah saluran distribusi dan outlet yang memungkinkan konsumen dapat dengan mudah memperoleh suatu produk.

3. *Promotion (Promosi)*

Promosi merupakan salah satu usaha yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan produk yang ditawarkannya. Kegiatan promosi ditujukan untuk memberikan informasi, membujuk, serta memperingatkan konsumen akan produk dengan tujuan untuk menciptakan penjualan yang diinginkan. Bauran promosi meliputi berbagai metode, yaitu iklan, promosi penjualan, penjualan tatap muka, dan hubungan masyarakat. Menggambarkan berbagai macam cara yang ditempuh perusahaan dalam rangka menjual produk ke konsumen.²⁶

4. *Price (Harga)*

Harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga barang merupakan sejumlah uang yang dibayar sebagai imbalan atas apa yang telah dinikmati konsumen. Bauran harga berkenaan dengan kebijakan strategi dan taktis seperti tingkat harga, struktur diskon, syarat pembayaran dan tingkat diskriminasi harga diantara berbagai kelompok konsumen. Harga menggambarkan besarnya rupiah yang harus dikeluarkan seseorang konsumen untuk memperoleh satu buah produk dan hendaknya harga akan dapat terjangkau oleh konsumen.

²⁶*Ibid.*,

5. *People (Orang)*

Merupakan orang yang memberikan persepsi kepada konsumen lain tentang kualitas jasa yang pernah dibelinya dari perusahaan. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap proses pembelian jasa yang bersangkutan. Orang dalam hal ini dibagi menjadi 2 yaitu:²⁷

6. *Service Personnel*

Orang-orang yang memberikan produk dan operasional dalam organisasi jasa. Service personel memiliki peran penting bagi seluruh organisasi dimana konsumen akan memberikan suatu kesan terhadap suatu organisasi berdasarkan perilaku dan sikap mereka.

7. *Customers*

Persepsi konsumen mengenai kualitas jasa tersebut dibentuk dipengaruhi oleh konsumen lainnya. Dalam pemarkan jasa mereka memiliki peran dalam mengendalikan kualitas interaksi konsumen dan hubungan yang terjadi diantara mereka.

8. *Physical Evidence (Bukti Fisik)*

Merupakan suatu hal yang secara nyata memiliki kepuasan untuk membeli dan menggunakan produk jasa yang ditawarkan. Membantu menciptakan suasana yang mendukung terjadinya pembelian jasa juga menimbulkan image dari konsumen tentang jasa yang ditawarkan serta

²⁷*Ibid.*,

image perusahaan itu sendiri. Physical evidence terdiri dari dua dimensi, yaitu:²⁸

a. *Peripheral Evidence*

Bentuk Physical evidence yang sesungguhnya dimiliki oleh konsumen karena merupakan bagian dari pembelian jasa tersebut.

b. *Essential Evidence*

Bentuk phisycal evidence yang sesungguhnya tidak dimiliki konsumen, misalnya tata letak, tata cahaya, dan peralatan digunakan dalam memberikan pelayanan.

9. *Process (Proses)*

Peroses adalah bagaimana nilai jasa tersebut disampaikan kepada konsumennya. Konsumen dapat menilai jasa yang diberikan dalam proses ini. bila proses penyampaian jasa dilaksanakan secara cepat, rapi, dan tidak terdapat kesalahan, konsumen akan merasa puas dan mempunyai penilaian yang baik terhadap perusahaan.²⁹

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ *Ibid.*,

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) hal ini peneliti bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

Penelitian lapangan ini, data diperoleh dari informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses penelitian. Informasi yang dibutuhkan peneliti dalam hal ini adalah upaya Bursa Efek Indonesia yang berada pada Kantor Perwakilan Lampung dalam meningkatkan Desa Nabung Saham.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu yang menjadi tempat penelitian.²

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini secara sistematis, akurat, mengenai fakta-fakta kejadian yang ada serta fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung tentang Upaya

¹Cholid Narbuko dan Abu Achamid, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksa, 2009), cet. 10, 46

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 75

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dalam meningkatkan Desa Nabung Saham yang mengarah pada teori dan konsep yang ada.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.³

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah penelitian yang berkaitan dengan pasar modal pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung. sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: kepala Kantor Bursa Efek Indonesia KP. Lampung, Staf *Trainer*, dan Masyarakat desa Sidorejo kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan, yang sudah menjadi investordi Desa Nabung Saham dan masyarakat yang belum mau menjadi investor Desa Nabung Saham pada Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan

³Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 103

peristiwa tersebut.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku buku, artikel penelitian, media kabar, dan dokumentasi Bursa efek Indonesia dan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data sekunder, peneliti menggunakan buku sebagai berikut:

- a. Andri Soemitra, *Bank&Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
- b. Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bndung: Alfabeta, 2017
- c. Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2013
- d. *Master Plan Pasar Modal Dan Industri Keuangan Non Bank 2010-2014*, Kementrian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.⁵

⁴Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), 103.

⁵Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 151.

Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi wawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.⁶

Dengan hal ini yang menjadi sasaran utama wawancara adalah pegawai Bursa Efek Indonesia Kantor Cabang Lampung. Wawancara kepada pegawai Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung di antaranya Bapak Hendi Prayogi selaku kepala Kantor, Bapak Fahmi Al Kahfi selaku Staf *Trainer* Serta masyarakat Desa Sidorejo yang sudah menjadi investor dalam program Nabung Saham dan masyarakat yang belum menjadi investor pada Desa Nabung Saham. Peneliti ini dengan menggunakan Snowball sampling.

Snoowball sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karna dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.⁷

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achamid, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksa, 2009), cet, 10, 85.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.125

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari penghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan peneliti, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena yang lain.⁸

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah dokumen-dokumen baik berupa sejarah Bursa Efek Indonesia, visi-misi dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian tentang Upaya Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dalam meningkatkan Desa Nabung Saham.

D. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Teknis analisis data tersebut menggunakan proses berfikir induktif. Berfikir induktif adalah pengambilan

⁸Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 152.

⁹Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), 248.

kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹⁰

Peneliti menggunakan metode induktif yaitu untuk menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus ditarik ke hal bersifat umum. Maksudnya berangkat dari peristiwa fakta, data data secara khusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Hal seperti ini digunakan untuk melakukan pembahasan dan mencari informasi tentang upaya Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham.

¹⁰Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), 7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung.

Bursa Efek Indonesia didirikan salah satunya di Lampung yaitu dikarenakan harus ada kantor perwakilan di seluruh Indonesia agar mudah melakukan investasi, dan supaya lebih dekat khususnya masyarakat di daerah Lampung yang ingin bertanya, konfirmasi, serta ingin tahu tentang investasi tanpa harus ke Bursa Efek Indonesia pusat yang ada di Jakarta.¹

Berdasarkan hal tersebut, pembentukan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung resmi didirikan pada tanggal 17 November 2009 yang diresmikan oleh Gubernur Lampung oleh bapak Drs. H. Sjahroedin ZP, SH. BEI Kantor Perwakilan Lampung menyetujui pembukaan akun saham minimal sebesar Rp. 100.000, - setiap ada SPM (Sekolah Pasar Modal), serta terdapat 3 sekuritas yang ada di BEI Kantor Perwakilan Lampung yaitu RHB Sekuritas, Indopremier, dan Maybank.²

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung

Bursa Efek Indonesia dalam menjalankan kegiatan memiliki visi dan misi, yaitu:

¹Dokumentasi Bursa Efek Indonesia KP Lampung

²Dokumentasi Bursa Efek Indonesia KP Lampung

a. Visi

Menjadi Bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

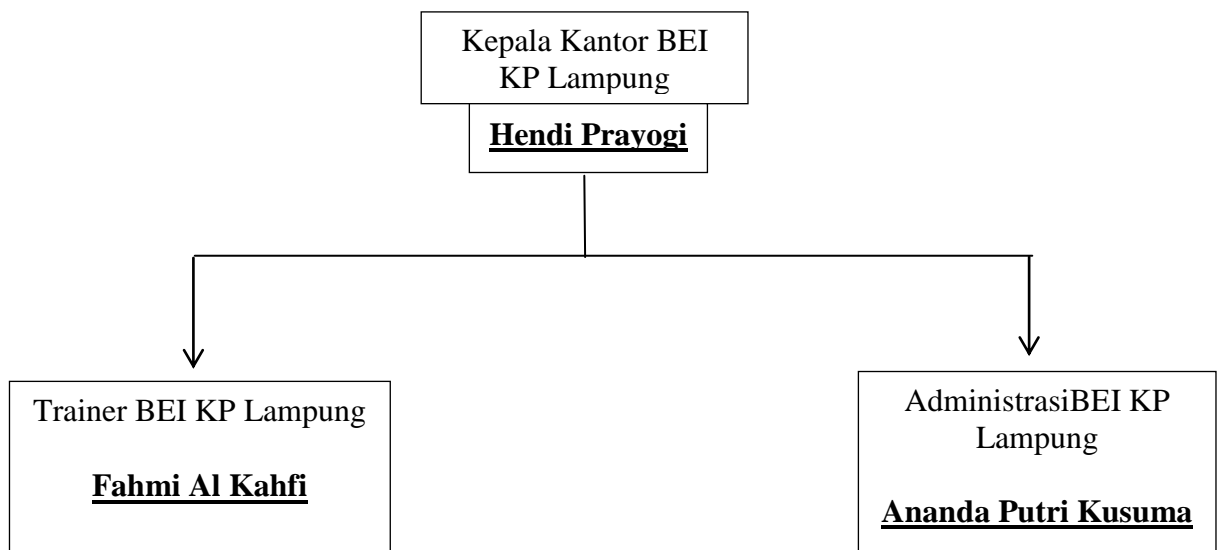
b. Misi

Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung

Susunan organisasi di BEI KP Lampung Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BEI Kantor Perwakilan Lampung



³Dokumentasi Struktur Organisasi dan Karyawan Tahun 2019

Struktur organisasi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepala Kantor

Kepala kantor merupakan seorang yang bertanggung jawab atas terselenggaranya pekerjaan kantor. Kepala kantor merupakan mata rantai komando yang terakhir dari pimpinan yang tertinggi. Kepala kantor berkewajiban mengawasi bahwa pekerjaan kantor terlaksana dengan sebaik-baiknya dan kebijakan yang telak kepala kantor tetapkan benar-benar dilaksanakan.

Selain berkewajiban mengawasi kepala kantor juga berkewajiban mengawasi untuk memberikan nasehat dan melatih bawahannya sehingga mampu mencapai atau tidaknya serta efisien tidaknya di dalam kantor tertumpu pada kepala kantor. Sehingga kepala kantor harus dipilih dari beberapa orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh orang lain (bawahannya).⁴

b. Trainer

Trainer merupakan orang yang memberikan pelatihan kepada peserta training berupa edukasi yang membuat peserta training menjadi memiliki skill dengan materi yang disampaikan atau mampu tertarik dengan produk yang disampaikan oleh trainer pada saat pelatihan atau edukasi. Tugas dari trainer yaitu antara lain:

⁴Arsip BEI KP Lampung

- 1) Menjadi pemateri untuk kegiatan Edukasi Sekolah Pasar Modal (SPM), Forum Calon Investor (FCI), Klinik Investasi serta kegiatan yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung.⁵
- 2) Membuat daftar pengunjung yang datang pada PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung.
- 3) Memberikan pemahaman tentang Pasar Modal untuk masyarakat.

c. Administrasi

Administrasi dalam pengertian umumnya merupakan sebuah bentuk usaha dan aktivitas yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan agar dapat mencapai target atau tujuan organisasi. Dalam pengertian sempitnya administrasi merupakan bentuk aktivitas yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan sederhana, ketik-mengetik dan kegiatan yang sifatnya teknis ketatausahaan. Tugas dari administrasi yaitu antara lain:⁶

- 1) Membuat laporan pertanggungjawaban atas penggunaan dana kas kecil untuk operasional perusahaan.
- 2) Menyiapkan keperluan untuk kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM), Forum Calon Investor (FCI), Klinik Investasi serta kegiatan yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung.
- 3) Menginput kuesioner edukasi publik.

⁵Arsip BEI KP Lampung

⁶Arsip BEI KP Lampung

- 4) Menginput daftar hadir peserta sekolah pasar modal, *investorclub* dan kegiatan *gathering*.

4. Instrumen Atau Produk Pada Bursa Efek Indonesia Kantor Lampung.

Instrumen atau produk pasar modal pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Cabang Bandar Lampung, yaitu:

- a. Saham (*Stock*)

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas *asset* perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁷

- b. Surat Utang (Obligasi)

Surat utang (obligasi) adalah surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi dapat diterbitkan oleh korporasi maupun negara.

⁷Dokumentasi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, dapat dilihat di www.idx.co.id, diunduh tanggal 8 Oktober 2020.

c. Reksa Dana

Reksa dana merupakan suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat/pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi. Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka.⁸

Reksa dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Selain itu, reksa dana juga diharapkan dapat meningkatkan peran pemodal lokal untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.⁹

B. Upaya Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung Dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham.

Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu yang dimaksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Upaya juga dapat diartikan sebagai bagian yang dilakukan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰ Peningkatan adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun

⁸Dokumentasi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, dapat dilihat di www.idx.co.id, diunduh tanggal 8 Oktober 2020.

⁹Dokumentasi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, dapat dilihat di www.idx.co.id, diunduh tanggal 8 Oktober 2020.

¹⁰kbbi.web.id diakses pada tanggal 15 November 2020.

kuantitas.¹¹ Desa Nabung Saham merupakan salah satu program Bursa Efek Indonesia yang didirikan oleh BEI KP. Lampung untuk mengajak masyarakat khususnya masyarakat yang berada di desa untuk menabung saham. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya dalam meningkatkan Desa Nabung Saham adalah cara atau usaha yang dilakukan Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan investor pada Desa Nabung Saham.

1. Menurut Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia KP Lampung

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Hendi Prayogi selaku kepala kantor Bursa Efek Indonesia upaya yang dilakukan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor di desa khususnya pada Program Desa Nabung Saham yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia KP Lampung yaitu di desa Sidorejo Lampung Selatan.

Intrumen atau produk yang ada di Bursa Efek Indonesia KP Lampung yaitu meliputi saham, obligasi, dan reksadana. Namun pada program desa nabung saham yang didirikan oleh bursa efek Indonesia KP Lampung ini memfokuskan pada produk saham saja. Bursa Efek Indonesia dalam mengembangkan produk dan layanan investasi pada desa nabung saham dengan cara melakukan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi. Sosialisasi dan Edukasi sendiri adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dalam hal ini adalah masyarakat dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Dalam

¹¹Kbbi.wweb.id diakses pada tanggal 15 November 2020.

konteks pasar modal edukasi bertujuan untuk memberi pemahaman serta mendorong masyarakat untuk bergabung menjadi investor pada Desa Nabung Saham di Bursa Efek Indonesia.¹²

Menurut Bapak Hendi Prayogi mengatakan bahwa mayoritas masyarakat belum mengetahui serta memahami tentang adanya Bursa Efek Indonesia. Sebagian masyarakat ada juga yang mengatakan bahwa Bursa Efek Indonesia sama dengan investasi bodong. dengan demikian Bursa Efek Indonesia KP Lampung meningkatkan layanan dan aktivitas kepada masyarakat desa dengan cara mengadakan kegiatan seperti: sekolah pasar modal, forum kegiatan inklusi, atau forum kegiatan aktivasi setiap bulannya.

Dengan adanya *statement* tersebut, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung tidak hanya berpangku tangan, melainkan berusaha membuktikan bahwa apa yang disampaikan oleh sebagian masyarakat itu tidak benar. Hal itu dilakukan dengan cara menunjukkan data-data dan realita yang sebenarnya terjadi.¹³

Berasarkan hasil wawancara dari Bapak Hendi Prayogi Bursa Efek Indonesia juga menerapkan Prinsip pendanaan yang berkelanjutan untuk desa nabung saham. Dengan cara mengawasi kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan dan melakukan penyampaian pertanggung jawaban sosial dan lingkungan pada Desa Nabung Saham.

¹²Hasil *interview* dengan Bapak Hendi Prayogi Kepala Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 21 Oktober 2020.

¹³Hasil *interview* dengan Bapak Hendi Prayogi Kepala Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 21 Oktober 2020.

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mendorong peningkatan investor domestik baik dalam sisi jumlah maupun jangkauan wilayah, Bursa Efek Indonesia melakukan pemerataan wilayah layanan jasa keuangan untuk menukung pertumbuhan ekonomi wilayah setempat dengan mendirikan galeri investasi di desa Sidorejo Lampung Selatan.

Bursa Efek Indonesia mendirikan galeri investasi di Desa Nabung Saham guna memudahkan akses masyarakat desa yang jauh dari perkotaan untuk memperoleh informasi serta layanan mengenai pasar modal dengan mudah. Hal tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan penggalangan dana masyarakat melalui pasar modal dengan tetap menjaga kualitas keterbukaan informasi dan layanan kepada publik.

Kegiatan yang dilakukan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dalam bentuk sosialisasi dan edukasi adalah dengan cara melaksanakan kegiatan seminar dan Sosialisasi *Go Public* pada masyarakat desa, seperti, edukasi berupa mendirikan Galeri Investasi, Sekolah Pasar Modal, kegiatan Forum Calon Investor, Forum Investor, Klinik Investasi, Edukasi Publik, serta Fundamental dan Teknikal. Sosialisasi dan edukasi ini bertujuan untuk mengenalkan dan memahami pasar modal kepada masyarakat, baik dari pemuda maupun orang dewasa.¹⁴

Bursa Efek Indonesia dalam melakukan peningkatan ketrampilan pengelolaan keuangan pada masyarakat baik masyarakat menengah

¹⁴Hasil *interview* dengan Bapak Hendi Prayogi Kepala Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 21 Oktober 2020

keatas maupun menengah kebawah seperti: nelayan, pengrajin, pedagang petani dan sebagainya. hal tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat di desa dan dapat menumbuhkan jiwa untuk menabung atau melakukan investasi untuk masa yang akan mendatang.

Desa Nabung Saham didirikan karena ada keprihatinan dari pihak Bursa Efek Indonesia melihat bahwa minimnya pengetahuan masyarakat desa menyebabkan rentan untuk menjadi korban dari korban pelaku investasi ilegal atau investasi bodong yang ditawarkan masyarakat dengan iming-iming imbal hasil yang tinggi. Oleh karena itu Bursa Efek Indonesia mencanangkan Desa Nabung Saham agar masyarakat berinvestasi pada lembaga keuangan yang resmi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bursa Efek Indonesia KP. Lampung mendirikan desa nabung saham yang pertama di desa Sidorejo, kecamatan Sidomulyo, Lampung Selatan dan Bursa Efek Indonesia KP. Lampung mempunyai target kedepannya untuk bisa mendirikan Desa Nabung Saham di berbagai desa seluruh Lampung.¹⁵

2. Menurut Staff Trainer Bursa Efek Indonesia KP Lampung

Berdasarkan wawancara dari Bapak Fahmi Al Kahfi selaku *Trainer* Bursa Efek Indonesia KP Lampung upaya dalam meningkatkan Desa Nabung Saham, Bursa Efek Indonesia KP. Lampung menerapkan prinsip bauran pemasaran jasa 7p seperti: Prdouct, Place, Promotion, Price, People, Physical evidence, dan Procese. Namun dalam hal tersebut BEI

¹⁵Hasil *interview* dengan Bapak Hendi Prayogi Kepala Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 21 Oktober 2020

KP. Lampung lebih memfokuskan pada Promotion, Kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia KP Lampung dalam bentuk sosialisasi adalah dengan cara sebagai berikut:¹⁶

1. Kegiatan yang dilakukan Bursa Efek Indonesia KP Lampung dalam bentuk sosialisasi adalah dengan cara melaksanakan kegiatan seminar dan Sosialisasi *Go Public* pada masyarakat desa yang berada di Provinsi Lampung. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan dan memahami pasar modal kepada masyarakat, baik dari pemuda maupun orang dewasanya.¹⁷
2. Kegiatan Dalam Bentuk Edukasi Bursa Efek Indonesia KP. Lampung biasanya dilakukan edukasi dengan mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada masyarakat.
3. Bursa Efek Indonesia KP. Lampung melakukan edukasi dengan melakukan sekolah pasar modal bagi masyarakat umum yang berkeinginan dan bersedia mengikuti pelatihan tersebut. Sekolah pasar modal bertujuan memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham, memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberi fasilitas dan perlindungan kepada investor, memberikan edukasi yang benar tentang investasi,

¹⁶Hasil *interview* dengan Bapak Fahmi Al Kahfi selaku *Trainer* Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 21 Oktober 2020

¹⁷Hasil *interview* dengan Bapak Fahmi Al Kahfi staf *Trainer* Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 21 Oktober 2020.

memberikan edukasi tentang saham, memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham untuk diinvestasikan dan meningkatkan *awareness* bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau.¹⁸ Selain pasar modal, Bursa Efek Indonesia KP. Lampung juga melakukan kegiatan Forum Calon Investor, Forum Investor, Klinik Investasi, Edukasi Publik, serta Fundamental dan Teknikal.

4. Bursa Efek Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung melakukan edukasi dengan menerbitkan komik yang berisi penjelasan serta pentingnya berinvestasi mulai sejak dini. Komik ini sengaja diterbitkan guna menarik perhatian masyarakat yang ingin mengetahui pasar modal namun malas untuk membaca. Diharapkan dengan komik ini masyarakat dapat mengenal pasar modal dengan cara yang menyenangkan, karena komik tersebut dilengkapi dengan berbagai macam gambar.

Selain keempat upaya tersebut, upaya menggunakan media juga dilakukan Bursa Efek Indonesia karena mengingat minimnya jumlah pegawai di Bursa Efek Indonesia KP. Lampung yang hanya memiliki 3 pegawai saja. Sedangkan sosialisasi dan edukasi harus dilakukan secara menyeluruh dan terus menerus kepada masyarakat yang ada di perkotaan maupun di pedesaan. Dengan demikian, media dirasa pilihan yang tepat untuk sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat yang berada di kota

¹⁸Dokumentasi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, dapat dilihat di www.idx.co.id, diunduh tanggal 8 Oktober 2020.

maupun di desa, sehingga masyarakat dapat mengerti dan memahami pasar modal.¹⁹

Sebelum melakukan edukasi pada media, ketua Bursa Efek Indonesia KP. Lampung terlebih dahulu memberikan *Workshop* Wartawan. Dalam sebulan sekali wartawan dikumpulkan dan diberi edukasi langsung dengan tujuan agar wartawan dapat mengerti dan memahami pasar modal. Sehingga wartawan yang akan membuat berita maupun opini dapat lebih percaya diri dalam menulis dan mempublikasikannya.²⁰

Selama ini sudah hampir semua media cetak di Lampung yang telah bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia KP Lampung untuk penyebaran informasi pasar modal. Media cetak tersebut antara lain; Lampung *Post*, Radar Lampung, dan Tribun *News*. Selain media cetak tersebut, Bursa Efek Indonesia KP. Lampung juga menggunakan media sosial. Sejauh ini Bursa Efek Indonesia KP. Lampung hanya fokus diinstagram sebagai penyebaran informasi terkait pasar modal. Nama akun instagram pasar modal Bursa Efek Indonesia KP. Lampung adalah idx_lampung. Dengan demikian masyarakat yang berada di daerah pinggiran dapat mengetahui informasi terkait pasar modal dan dapat menjadi investor pada pasar modal.

¹⁹Hasil *interview* dengan Bapak Fahmi Al Kahfistaf *Trainer* Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 21 Oktober 2020

²⁰Hasil *interview* dengan Bapak Fahmi staf *Trainer* Bursa Efek Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung, 21 Oktober 2020.

Dalam konteks ini Bursa Efek Indonesia KP. Lampung juga melakukan sosialisasi dan edukasi dengan menggunakan iklan. Iklan yang dimaksud adalah iklan yang berisi tentang informasi dan ajakan kepada masyarakat untuk memulai menjadi investor baru pasar modal. Sejauh ini Bursa Efek Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung hanya menempatkan iklan pada media cetak saja.²¹

Fahmi Al Kahfi selaku staf *Trainer* menambahkan bahwa selain dari upaya tersebut, Bursa Efek Indonesia KP. Lampung membuat Desa Nabung Saham. Desa Nabung Saham diluncurkan pada bulan Mei 2018 oleh direktur Bursa Efek Indonesia Pusat. Desa Nabung Saham ini merupakan desa yang pertama berada di desa Sidorejo Lampung Selatan.²²

Desa Nabung Saham ini adalah desa yang dibina langsung oleh Bursa Efek Indonesia KP Lampung dengan memberikan bimbingan setiap minggunya. Alhasil masyarakat yang awalnya menganggap pasar modal ini sama dengan investasi bodong sekarang sudah tidak lagi. Jumlah investor dari desa nabung saham sebanyak 400 orang. Bahkan saat ini pasar modal bukan lagi menjadi barang mewah melainkan sudah dapat dinikmati masyarakat kecil. Ini terbukti dari desa Sidorejo Lampung Selatan yang mayoritas penduduknya adalah petani dan peangang sekarang sudah banyak yang melakukan transaksi di pasar modal atau sudah menjadi investor.

²¹Hasil *interview* dengan Bapak Fahmi Al Kahfi staf *Trainer* Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 21 Oktober 2020.

²²Hasil *interview* dengan Bapak Fahmi Al Kahfi selaku staf *Trainer* Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 21 Oktober 2020.

Nabung saham adalah kegiatan mengajarkan masyarakat untuk berdisiplin secara rutin melakukan investasi sesuaikan dengan kemampuan masyarakat menabung stiap periode (bulan) dalam jangka waktu yang panjang. Adapun keuntngan menabung saham yaitu:

- a. Capital gain (keuntungan dari selisih harga beli saham dengan harga jual saham).
- b. Mendapatkan devien (pembagian keuntungan dari perusahaan).
- c. Memiliki hak ikut serta dan diakui sebagai pemilik perusahaan.
- d. Menabung saham bisa dengan modal yang kecil tapi menapatkan keuntungan yang besar.
- e. Kelima yaitu aman dijamin oleh lembaga (KPEI) kliring penjamin efek Indonesia dan trasparan.

Selain mendapatkan keuntungan ada juga potensi kerugian dalam menabung saham yaitu:

- a. *Capital loss* (penurunan harga saham) resiko ini bisa terjadi apabila harga jual lebih rendah dibaning dengan harga beli.
- b. Resiko likuiitas (pembubaran perusahaan) dimana perusahaan yang dibeli sahamnya mengalami kebangkrutan.²³

3. Menurut Masyarakat Desa Nabung Saham di Desa Sidorejo Lampung Selatan

Berasarkan hasil wawancara dari Bapak R selaku masyarakat desa Sidorejo, Desa Nabung Saham merupakan kegiatan yang didirikan oleh

²³Hasil *interview* dengan Bapak Fahmi Al Kahfi selaku staf *Trainer* Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 21 Oktober 2020.

Bursa Efek Indonesia KP Lampung untuk memberikan sosialisasi, baik wawasan atau pengetahuan kepada masyarakat tentang waspadanya investasi bodong dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa ada tempat berinvestasi yang legal (resmi). Bapak R tertarik menjadi investor di Desa Nabung saham karena sudah percaya bahwa Bursa Efek Indonesia adalah tempat menabung Saham yang resmi dan Bapak R juga sudah merasakan manfaat yang di peroleh dari nabung Saham. Bapak R mengetahui Desa Nabung Saham dari Pertama Kalinya di dirikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2018 karena beliau bersedia menjadi inisiator di Desa Nabung Saham tersebut. Beliau mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi rutin stiap 2 bulan sekali. Selain menjadi inisiator di Desa Nabung Saham R berkerja sebagai petani dan wiraswasta. R berumur 30 tahun dan beragama Islam. Bapak R memberikan saran untuk pihak Bursa Efek Indonesia KP Lampung cepat memberikan solusi yang tepat di masa pandemi covid 19 ini agar sosialisasi edukasi tetap berjalan dengan semestinya.²⁴

Menurut M Desa Nabung Saham adalah program yang didirikan oleh Pihak Bursa Efek Indonesia KP. Lampung yang tujuannya untuk memeritahu kepada masyarakat desa agar lebih waspada pada investasi bodong, yang sudah cukup banyak memakan korban masyarakat di desa sidorejo ini. Desa Nabung Saham ini juga untuk mengajak masyarakat desa utuk menabung saham di Bursa Efek Indonesia. M mengetahui

²⁴Hasil *interview* dengan Bapak Rian selaku *Inisiator* Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Siomulyo Lampung Selatan, 26 oktober 2020.

informasi adanya Desa Nabung Saham dari awal mula Bursa Efek Indonesia mendirikan Desa Nabung Saham. Beliau sering mengikuti sosialisasi maupun edukasi secara rutin 2 bulan sekali dari pihak Bursa Efek Indonesia KP. Lampung. M tertarik menjadi investor pada Desa Nabung Saham karena sudah percaya bahwa menabung Saham adalah cara berinvestasi yang tepat untuk masa depan. Beliau berusia 25 tahun bekerja sebagai admin galeri investasi di desa Sidorejo dan beragama Islam. M memberi saran kepada pihak Bursa Efek Indonesia agar lebih semangat lagi memberikan sosialisasi maupun edukasi kepada masyarakat di desa.²⁵

Menurut N Desa Nabung Saham adalah program yang didirikan Bursa Efek Indonesia untuk mensosialisasikan wawasan kepada masyarakat desa mengenai investasi yang legal (resmi), agar tidak terjerumus kedalam investasi ilegal (bodong). Desa Nabung Saham dapat menumbuhkan jiwa masyarakat untuk menabung atau berinvestasi agar bisa meningkatkan taraf hidup di masa yang akan datang. N mengetahui informasi Desa Nabung Saham dari salah satu kerabatnya yang sudah bergabung menjadi investor di Desa Nabung Saham. Beliau sudah sering mengikuti kegiatan sosialisasi dari Bursa Efek Indonesia KP Lampung. dan beliau juga memberitahukan kepada saudara, teman-teman sekelompoknya untuk mengikuti kegiatan tersebut. N tertarik menjadi investor karena sudah yakin bahwa investasi di Bursa Efek Indonesia adalah resmi dan tidak mengandung investasi ilegal (bodong). Bapak N

²⁵Hasil *interview* dengan Mbak Mala selaku Admin Galeri Investasi Desa Sidorejo Kecamatan Siomulyo Lampung Selatan, 26 oktober 2020

berusia 38 tahun bekerja sebagai wiraswasta dan petani. Beliau beragama Islam. N memberikan saran kepada Bursa Efek Indonesia KP Lampung agar lebih semangat untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat desa khususnya pada desa Sidorejo kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan.²⁶

Menurut S belum mengetahui tentang Desa Nabung Saham namun S hanya mengetahui tempat lokasi galeri investasi Desa Nabung Saham di desa Sidorejo kecamatan Sidomulyo yang letaknya tidak jauh dari tempat beliau berdagang. S belum pernah mengikuti sosialisasi maupun edukasi dari pihak Bursa Efek Indonesia KP. Lampung. Beliau belum bergabung menjadi investor di Desa Nabung Saham karena belum mempunyai modal untuk membeli saham.²⁷

Menurut F Desa Nabung Saham adalah program yang didirikan Bursa Efek Indonesia untuk mengajak masyarakat menabung saham. F mengetahui tentang Desa Nabung Saham tersebut karena kantornya berada di samping kantor desa. Beliau belum pernah mengikuti sosialisasi maupun edukasi dari Bursa Efek Indonesia. Beliau belum bergabung menjadi investor pada program Desa Nabung Saham karena belum mengetahui cara bagaimana main saham atau belum mengetahui cara menabung saham.²⁸

²⁶Hasil *interview* dengan Bapak Nasir selaku Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan, 26 Oktober 2020.

²⁷Hasil *interview* dengan Ibu Suti Nasir selaku Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan, 26 Oktober 2020.

²⁸Hasil *interview* dengan Ibu Feri selaku Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan, 26 Oktober 2020.

C. Analisis Terhadap Upaya Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung Dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham

Bursa Efek Indonesia adalah lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas sistem pasar modal untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek antara berbagai perusahaan/perorangan yang terlibat dalam tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia KP. Lampung sendiri diresmikan pada tanggal 02 Maret 2009 yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 5D, Bandar Lampung. Kemudian pada tahun 2018 Bursa Efek Indonesia KP. Lampung mendirikan Desa Nabung Saham yang pertama di provinsi Lampung terletak di desa Sidorejo Kecamatan Siomulyo Lampung Selatan.

Peningkatan jumlah investor dari awal didirikan Desa Nabung saham pada tahun 2018 sebanyak 150 investor dan pada tahun 2019 sebanyak 400 investor pada Desa Nabung Saham tersebut dipengaruhi oleh beberapa upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung. dimana Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung melakukan berbagai upaya guna meningkatkan jumlah investor, diantaranya upaya dengan bentuk sosialisasi dan edukasi serta upaya dengan menggunakan media dan iklan. Selain itu, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung juga mendirikan Galeri Investasi di Desa Nabung Saham.

Sosialisasi dan edukasi yang telah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dapat dikatakan baik, namun akan lebih baik lagi jika Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung terus

melakukan edukasi bukan hanya sosialisasi, edukasi secara langsung setiap bulannya, namun juga memaksimalkan media sosial sebagai penyebaran informasi. Sejauh ini, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung hanya fokus keinstagram saja dan alangkah lebih baik jika Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung juga mulai menambah jenis media sosial lain, diantaranya; *facebook*, twitter, line, whatsapp, youtube dan lain sebagainya. Selain itu Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung harus meningkatkan sosialisasi dan edukasinya menggunakan media televisi, radio, website, iklan di media sosial, baliho dan banner. Dengan demikian masyarakat dengan lebih mudah mengetahui informasi pasar modal atau Bursa Efek Indonesia dari segala sumber.

Hasil interview dari 5 responden yang terdiri dari masyarakat umum, dapat disimpulkan bahwa tercatat 3 responden yang mengetahui adanya Desa Nabung Saham, dan 2 responden belum mengetahui dan memahami Program Desa Nabung saham yang didirikan Bursa Efek Indonesia KP Lampung hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa alasan yaitu masyarakat yang sudah menabung saham karena saham merupakan hal yang berguna dan dapat membantu keberlangsungan ekonomi dimasa depan sekaligus bisa dijaikan sebagai salah satu investasi, serta menabung saham tidak dikenai biaya potongan administrasi dan juga mendapatkan keuntungan dan deviden dari suatu perusahaan. Alasan yang menjadikan masyarakat belum menabung saham dikarenakan belum mempunyai modal dan belum mengetahui

bagaimana cara bermain saham, serta belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi maupun edukasi dari Bursa Efek Indonesia KP Lampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan, meningkatkan Desa Nabung Saham sangat erat kaitannya dengan upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung. Beberapa upaya yang sudah dilakukan seperti sosialisasi dan edukasi berupa seminar dan sosialisasi *Go Public*, edukasi berupa pendirian Galeri Investasi, Sekolah Pasar Modal, kegiatan Forum Calon Investor, Forum Investor, Klinik Investasi, Edukasi Publik, serta Fundamental dan Teknikal. Upaya dengan media dan iklan berupa *Workshop Wartawan* dan kerjasama dengan media cetak Lampung Post, Radar Lampung, dan Tribun News. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung juga menggunakan Instagram sebagai sarana penyebaran informasi pasar modal. Selain itu, upaya untuk meningkatkan Desa Nabung Saha, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung mendirikan galeri investasi Desa Nabung Saham yang letaknya di desa Sidorejo, Lampung Selatan. Desa Nabung Saham tersebut merupakan desa pertama yang ada di Provinsi Lampung. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung sudah melaksanakan beberapa upaya untuk meningkatkan Desa Nabung Saham sesuai dengan praturan yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia Pusat.

B. Saran

Pada dasarnya masyarakat umum belum terlalu mengenal adanya investasi di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia, karena investasi bodong terlebih dahulu telah mendominasi perannya dalam dunia investasi di Indonesia. Ditambah lagi dengan asumsi masyarakat yang menyamakan antara investasi pasar modal dengan investasi bodong. Hal ini menjadi bahan pemikiran dan evaluasi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dalam menyusun upaya yang tepat. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung diharapkan memperbanyak sosialisasi, edukasi, promosi baik secara langsung maupun media cetak seperti instagram, you tube, Koran. Serta mendirikan Desa Nabung Saham di berbagai desa. Dengan demikian masyarakat dengan lebih mudah mengetahui informasi pasar modal dari segala sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir Arno dan A Ziaul Assad, “*Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi Resiko Pembiayaan Dalam Investasi Bodong,*” *Al-Amwal : Jurnal Of Islamic Economic Law*, Vol.2 No.1, maret 2017, 90.
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2011
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Bursa Efek Indonesia, *Modul Psekolah Pasar Modal Level 1*, 2018
- Cholid Narbuko dan Abu Achamid, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Bumi Aksa, 2009
- Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Eduardus Tandelilin, *Potofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Kanisius, 2010, 2
- Fahmi Al Kahfi staf *Trainer* Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, *Interview*, 21 Oktober 2020.
- Feri, Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan, *interview*, 26 oktober 2020.
- Hendi Prayogi Kepala Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, *Interview*, 21 Oktober 2020.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2013
- Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Kbbi.wweb.id diakses pada tanggal 15 November 2020
- Khaerul umam, *Pasar Modal Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013

- Mala, Admin galeri Investasi Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan, *interview*, 26 oktober 2020.
- Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015-2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Memacu Pertumbuhan dan Menjawab Tantangan Sektor Jasa Keuangan, Kini dan Nanti
- Muhamad, *Manajemen keuangan syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016
- Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013
- Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pres, 2008
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensind, 2001
- Nando Mantulangi, “*Kajian Hukum Investasi dan Perlindungan Terhadap Korban Investasi Bodong*,” *Lex Administratum*, Vol.V/No.1/Jan-Feb/2017
- Nasir, Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan, *interview*, 26 oktober 2020.
- Rian, *Inisiator* Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan, *interview*, 26 oktober 2020.
- Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Suti, Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan, *interview*, 26 oktober 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2817/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 16 Oktober 2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Hermanita, M.M.
 2. Upia Rosmalinda, M.E.I.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nuriza Zulfa
NPM : 1602100164
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Upaya Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham (Studi Kasus BEI KP Lampung)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
UPAYA BURSA EFEK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN
DESA NABUNG SAHAM
(STUDI KASUS BURSA EFEK INDONESIA (BEI) KANTOR
PERWAKILAN LAMPUNG)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Staf *Trainer* Kantor Perwakilan Lampung:
 - a. Apa saja instrumen atau produk yang ada di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung?
 - b. Bagaimanakah cara Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan produk dan layanan investasi pada Desa Nabung Saham?
 - c. Bagaimanakah Bursa Efek Indonesia dalam mengembangkan produk dan layanan serta aktivitas pada Desa Nabung Saham?
 - d. Bagaimanakah Bursa Efek Indonesia dalam Mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip pendanaan yang berkelanjutan Pada Desa Nabung Saham?
 - e. Bagaimanakah Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan dan mendorong investor dan konsumen domestik pada program Desa Nabung Saham?
 - f. Bagaimanakah Bursa Efek Indonesia dalam Memperluas Akses ke Pasar Modal pada Program Desa Nabung Saham?
 - g. Apa saja kegiatan yang dilakukan Bursa Efek Indonesia pada program Desa Nabung Saham?
 - h. Bagaimanakah Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan ketrampilan pengelolaan keuangan pada Desa Nabung Saham?
 - i. Apakah Target Bursa Efek Indonesia Pada Program Desa Nabung Saham?
 - j. Apa saja prinsip bauran pemasaran yang dipakai Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan program Desa Nabung Saham?
 - k. Apa saja keuntungan dan kelemahan pada Program Desa Nabung Saham?

2. Wawancara kepada Masyarakat yang sudah menjadi investor Bursa efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung:
 - a. Apa yang anda ketahui tentang Desa Nabung Saham?
 - b. Dari mana anda mengetahui informasi adanya Desa Nabung Saham?
 - c. Pernahkah anda mengikuti sosialisasi?
 - d. Apa yang menjadi alasan dan motif anda tertarik menjadi investor pada Desa Nabung Saham?
 - e. Berapakah usia anda ?
 - f. Apakah pekerjaan anda?
 - g. Apakah agama anda?
 - h. Apa kritik dan saran untuk pihak Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dalam meningkatkan Desa Nabung Saham?
3. Wawancara Kepada Masyarakat yang belum menjadi investor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung:
 - a. Apa yang anda ketahui tentang Desa Nabung Saham?
 - b. Dari mana anda mengetahui informasi adanya Desa Nabung Saham?
 - c. Pernahkah anda mengikuti sosialisasi?
 - d. Apa yang menjadi alasan dan motif anda untuk belum bergabung menjadi investor pada Desa Nabung Saham?
 - e. Apa kritik dan saran untuk pihak Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dalam meningkatkan Desa Nabung Saham?

Metro, Juni 2020
Mahasiswa Ybs.



Nuriza Zulfa
NPM. 1602100164

Mengetahui,

Pembimbing I



Hermanita, S.E., MM
NIP. 197302201999032001

Pembimbing II



Upia Rosmalinda, M.E.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2705/In.28/D.1/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Bursa Efek Indonesia KP
Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2704/In.28/D.1/TL.01/10/2020,
tanggal 12 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama : **NURIZA ZULFA**
NPM : 1602100164
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bursa Efek Indonesia KP Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA BURSA EFEK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN DESA NABUNG SAHAM (STUDI KASUS BEI KP LAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2704/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURIZA ZULFA**
NPM : 1602100164
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bursa Efek Indonesia KP Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA BURSA EFEK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN DESA NABUNG SAHAM (STUDI KASUS BEI KP LAMPUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Oktober 2020

Mengetahui
Pejabat yang Berwenang



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA
NIP. 13650111 199303 1 001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000123/BEI.PSR/10-2020
Tanggal : 21 Oktober 2020

Kepada Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum

Alamat : Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro
Timur Lampung 34111

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nuriza Zulfa
NIM : 1602100164
Program Studi : S1 Perbankan syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Upaya Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham (Studi Kasus KP BEI Lampung)**".

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Hendri Gayogi

Kepala Kantor Perwakilan Lampung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-961/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURIZA ZULFA
NPM : 1602100164
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100164.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810310013f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

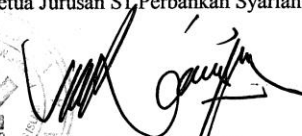
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nuriza Zulfa
NPM : 1602100164
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Upaya Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Desa Nabung Saham
(Studi Kasus BEI KP Lampung)
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 20%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 Desember 2020
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah


Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001 *us.*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuriza Zulfa Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS (Perbankan Syariah)
NPM : 1602100164 Semester/TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	18 Agustus 2020	ACC PENDAHULUAN BAB I - III lanjut ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Upia Roswahida, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Nuriza Zulfa
NPM. 1602100164



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuriza Zulfa Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS (Perbankan Syariah)
NPM : 1602100164 Semester/TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	19 september 2020	ACC APD OUTLINE Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Nuriza Zulfa
NPM. 1602100164



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nuriza Zulfa**

Fakultas / Jurusan : FEBI/ S1

Perbankan Syariah

NPM : 1602100164

Semester / TA

: IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.		25 November 2020	Acc Bab I & 5 lanjut ke pen-ti-gi-gi	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Upia Rosmalinda, M.F.I

Nuriza Zulfa
NPM. 1602100164



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuriza Zulfa

Fakultas / Jurusan : FEBI/ S1 Perbankan
Syariah

NPM : 1602100164

Semester / TA : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at. 25 Sept 2020		ACC APD OUTLINE	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Nuriza Zulfa
NPM.1602100164



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47266, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuriza Zulfa

Fakultas / Jurusan : FEBI/ S1 Perbankan

NPM : 1602100164

Syariah
Semester / TA : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	SENIN 5 - oktober - 2020		ACC PENDALAMAN BAB I - III	

Dosen Pembimbing I

Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs.

Nuriza Zulfa
NPM.1602100164



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; faksimih (0725)47296; website: www.syarlah.metrouiniv.ac.id; E-mail: syarah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuriza Zulfa

Fakultas / Jurusan : FEBI/ S1

NPM : 1602100164

Perbankan Syariah
Semester / TA : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 30-11-2020		ACC BAB 1-5 Siap diujikan dalam Sidang Munasosyah.	

Dosen Pembimbing I

Hermanita, S.E., M.M.
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs.

Nuriza Zulfa
NPM. 1602100164

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Lokasi Kantor Bursa Efek Indonesia KP. Lampung



Foto 2. Kantor Bursa Efek Indonesia KP. Lampung



Foto 3. Prasasti Peresmian Bursa Efek Indonesia KP Lampung yang diresmikan oleh Gubernur Lampung Tahun 2009



Foto 4. Wawancara dengan Bapak Hendi Prayogi selaku Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia KP Lampung



Foto 5. Wawancara dengan Bapak Hendi Prayogi selaku *Staff Trainer* Bursa Efek Indonesia KP Lampung



Foto 6. Wawancara dengan Bapak Nasir selaku Masyarakat Desa Sidorejo Lampung Selatan.



Foto 7. Wawancara dengan Ibu Suti selaku Masyarakat Desa Sidorejo Lampung Selatan.



Foto 8. Wawancara dengan Bapak Rian selaku Inisiator Galeri Investasi Desa Nabung Saham di Desa Sidorejo Lampung Selatan.



Foto 9. Wawancara dengan Mbak Mala selaku Admin Galeri Investasi Desa Nabung Saham di Desa Sidorejo Lampung Selatan.



Foto 10. Wawancara dengan Ibu Feri selaku Masyarakat Desa Sidorejo Lampung Selatan.



Foto 11. Lokasi Galeri Investasi Desa Nabung Saham di Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nuriza Zulfa, Lahir di Tanggulangin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung 22 tahun silam. Bertepatan tanggal 13 Juli 1998. Peneliti merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, buah hati pasangan dari Ayahanda Suparjo dan Ibunda Sutini. Peneliti menyelesaikan masa belajar di SDN 2 Tanggulangin, Punggur dan lulus pada tahun 2010.

Setelah itu masa studi peneliti dilanjutkan disebuah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Punggur, Kabupaten Lampung Tengah hingga selesai tahun 2013. Tanpa menyia-nyiakan waktu, peneliti langsung melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lampung Timur, dengan jurusan IPA dan selesai pada tahun 2016. Pada Agustus 2016 peneliti tercatat sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung, , Tepatnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi S1 Perbankan Syariah.

Memasuki akhir masa studi peneliti di jurusan S1 Perbanksan Syariah IAIN Metro, Lampung ini, peneliti mempersembahkan sebuah Skripsi yang berjudul **“UPAYA BURSA EFEK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN DESA NABUNG SAHAM (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia KP. Lampung)”**.